

PERAN EKONOMI KREATIF KERAJINAN KESET BAPAK ROMI DALAM MEMBANGUN MASYARAKAT PRODUKTIF DI DESA TUNGGANGRI KECAMATAN KALIDAWIR

Dwi Rizqiana Safitri¹, Refki Rusyadi²

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2}
Rizqivee25@gmail.com¹, refqi27@gmail.com²

Abstrak

Perusahaan kerajinan keset milik Pak Romi merupakan salah satu yang terbesar di wilayah Kalidawir dan menjadi fokus kajian ini karena beliau adalah penggerak ekonomi kreatif di Dusun Tunggangri yang banyak menganggur dan tidak memiliki pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merinci bagaimana Romi menggunakan ekonomi kreatif untuk membantu membangun masyarakat yang sejahtera, dan bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat Tunggangri. Pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif yang menekankan pada interpretasi dan justifikasi temuan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi langsung, dan pencatatan yang cermat, serta diambil dari sumber primer dan sekunder. Mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan semuanya dilakukan dengan menggunakan alat analisis data. Berdasarkan apa yang kami ketahui sekarang, kami dapat dengan yakin mengatakan bahwa perusahaan kerajinan keset milik Pak Romi adalah salah satu contoh ekonomi kreatif karena memberikan tempat berkumpul bagi anggota masyarakat setempat, melatih mereka untuk bekerja sama secara efektif, dan menginspirasi mereka untuk menjadi lebih baik. Tujuan Pak Romi adalah untuk membantu masyarakat setempat dan memudahkan mitra bisnis baru untuk terlibat. Pabrik keset inovatif Bapak Romi di Tunggangri telah membantu meningkatkan produksi lokal dan memberikan stabilitas ekonomi yang sangat dibutuhkan di daerah tersebut. Perusahaan kerajinan keset milik Pak Romi sangat bermanfaat, bahkan berperan penting, dalam pembangunan masyarakat yang sejahtera, tidak hanya di daerah sekitar, tetapi juga di beberapa desa tetangga.

Kata kunci: Produktivitas, peran, ekonomi kreatif.

PENDAHULUAN

Jumesa di Tunggangri adalah 2.600, menurut Badan Pusat Statistik. Perkiraan populasi baru-baru ini menempatkan kepadatan saat ini 13 orang per kilometer persegi tanah dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 8 persen. Kelurahan Tunggangri di Kota Tulungagung memiliki jumlah penduduk yang tinggi tetapi lapangan kerja yang tersedia tidak cukup untuk semua orang.

Hambatan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara adalah prevalensi tingkat pengangguran yang tinggi. Ketika pengangguran meningkat, demikian pula tingkat pertumbuhan ekonomi. Ketika orang kehilangan pekerjaan, mereka juga kehilangan sarana untuk menghidupi diri sendiri dan keluarga mereka. keluarga.¹

¹Hewi Susanti, Mohd. Nur Syechalad, Abubakar Hamzah, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli

Daerah Provinsi Aceh Pasca Tsunami," *JURNAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK INDONESIA* 4, no. 1, (Mei, 2017), <https://jurnal.unsyiah.ac.id/EKaPI/article/view/8507>

Pengangguran dalam jumlah besar berdampak negatif pada perekonomian secara keseluruhan, tidak hanya pada orang-orang yang terkena dampak langsungnya. Jika pendapatan negara turun sangat rendah, produktivitas di tempat kerja akan turun dan, mau tidak mau, tingkat kemiskinan juga akan turun. Akibatnya, pemerintah atau sekelompok individu harus memainkan peran penting dalam mengurangi pengangguran dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tersedia dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja.²

Ekonomi kreatif, sebuah konsep baru yang diperkenalkan oleh pembangunan ekonomi, menghasilkan nilai tersendiri. Menjadi "kreatif" berarti terlibat dalam sejumlah tindakan yang berkontribusi pada pembuatan sesuatu, asalkan tindakan tersebut melibatkan tingkat orisinalitas tertentu dan dengan demikian meningkatkan nilai dari hal yang dibuat. Sebagai hasil dari ketergantungannya pada sumber daya yang tidak dapat habis, ekonomi kreatif akan mengambil peran penting di tahun-tahun mendatang, menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. Akibatnya, industri kreatif sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi melalui kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja baru, produk baru, dan pasar baru.³

Produktivitas adalah kemajuan dalam transformasi sumber daya manusia dari kegiatan yang tidak produktif menjadi kegiatan yang positif sehingga hasil pengeluaran tersebut dapat menjadi pemasukan bagi perilaku produktif. Konsep produktivitas ini mencakup berbagai hasil ekonomi dan sosial, mulai dari kegiatan ekonomi inovatif hingga penciptaan masyarakat yang produktif.⁴

Seperti yang terlihat dari data pengangguran di atas, Pak Romi sebagai penggerak ekonomi kreatif berinisiatif untuk membantu masyarakat agar lebih produktif karena kekurangan lapangan pekerjaan pada saat itu akibat perkembangan ekonomi yang sangat berbeda dengan tradisional masa lalu, kebanyakan orang saat ini dituntut kreatif dan inovatif dalam segala hal. Penjahit di perusahaan besar sering membuang sisa kain yang dapat digunakan kembali, seperti limbah kain perca, karena mereka tidak mengetahui aliran pendapatan potensial yang ada untuk menggunakan kembali sisa tersebut.

Usaha pembuatan keset Pak Romi telah mendongkrak pendapatan 300 hingga 400 KK di Kecamatan Kalidawir. Banyak dari wanita ini sebelumnya tidak dapat menemukan pekerjaan yang menguntungkan tetapi sekarang menemukan tujuan untuk mencari nafkah dengan membuat keset untuk rumah mereka.

Mengingat hal tersebut di atas, tidak mengherankan jika upaya Pak Romi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial lingkungan sekitar.

Penjelasan yang ada mengungkapkan bahwa perhatian utama dalam penyelidikan ini adalah:

1. Pak Romi telah bekerja untuk meningkatkan produktivitas lokal dengan mendorong ekonomi kreatif; seberapa sukses dia sejauh ini?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat Tunggangri terhadap ekonomi kreatif?

²Muhdar HM, "POTRET PEKERJAAN, PENGANGGURAN, DAN KEMISKINAN DI INDONESIA: Masalah dan Solusinya," *Jurnal Al-Buhuts* 11 No. 1, (Juni, 2015): 42-66, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab>.

³JA Carr, "Industri kreatif, pekerja kreatif, dan ekonomi kreatif: Tinjauan literatur terkini terpilih". Penelitian Sosial Pemerintah Skotlandia, (2009).

⁴Wenny Setyarini, "Upaya Meningkatkan Produktivitas di Masa Pandemi dengan Mengelola Tambal Sulam."

Dilatarbelakangi oleh permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan paragraf ini adalah untuk menjelaskan bagaimana Pak Romi bermaksud menggunakan ekonomi kreatif untuk memperbaiki dunia.
2. Diskusikan bagaimana lingkungan Tunggangri dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor kreatif.

Kajian teori

Produktifitas

Istilah "produktivitas" berasal dari kata "produktif", yang mengacu pada segala sesuatu dengan potensi yang belum dimanfaatkan; karenanya, produktivitas dapat dilihat sebagai prosedur metodis untuk mengungkap potensi yang belum dimanfaatkan dalam beberapa komoditas atau objek.⁵

Istilah "produktivitas" kadang-kadang digunakan dalam arti kiasan untuk merujuk pada tingkat di mana perusahaan mampu mengubah sumber daya manusianya dari pengejaran negatif menjadi produktif, sehingga menghasilkan keuntungan dari upaya mereka. Produktivitas Muslim dinilai berdasarkan jumlah dan kualitas keluaran mereka selama bekerja. Menurut Alkitab, atmosfir bumi adalah tanah yang subur dimana kehendak manusia dapat tumbuh dan berkembang. Produktivitas yang dapat sepenuhnya memenuhi pemberdayaan ekonomi kerakyatan merupakan syarat yang diharapkan dalam ajaran Islam yang menekankan pada peningkatan kesejahteraan individu dan masyarakat.

Wewenang

Peran (role) seseorang atau organisasi merupakan komponen kepemilikan jabatan. Karena merupakan tanggung jawab peran untuk mengarahkan sosialisasi individu, pewarisan tradisi, kepercayaan, dan nilai-nilai berdasarkan pengetahuan dan norma, posisi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi tindakan individu. Posisi tersebut juga dapat menyatukan individu dan mengaktifkan mekanisme komando dan kontrol yang berbeda untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari masyarakat.⁶

Ekonomi Kreatif

Gagasan ekonomi kreatif didasarkan pada gagasan untuk memanfaatkan sumber daya yang terbarukan dan tidak terbatas untuk melakukan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, seperti yang dianjurkan oleh kelas kreatif. yaitu, ide, kemampuan, atau kreativitas.⁷

Dipercaya secara luas bahwa ekonomi kreatif dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Laporan Ekonomi Kreatif UNCTAD menyoroti cara-cara berikut di mana sektor kreatif dapat merangsang pembangunan ekonomi: a) Ekonomi kreatif mempromosikan tingkat kekayaan, pekerjaan, dan perdagangan yang lebih tinggi. b) Ekonomi kreatif mengutamakan manfaat budaya, sosial, dan ekonomi dari kemajuan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan perjalanan. Untuk mendorong sebuah konsep, ide, dan inovasi, ekonomi kreatif mungkin bisa menjadi pilihan pengembangan yang layak. Ekonomi kreatif adalah salah satu di mana seni dan hiburan memainkan peran sentral.⁸

⁵Muchdarsyah Sinungan . "Produktivitas apa dan bagaimana". Literasi Bumi, (2018).

⁶Sorjomo Soekanto , "Sosiologi Sebuah Pengantar." Raja Grafindo , (2010): 112-113

⁷Rochmat Purnomo, "Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 2, (15 November 2016)

⁸Erwan Iskandar, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal*

Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan, dalam arti luasnya, adalah proses rekursif yang memerlukan perubahan pada aspek paling mendasar dari keberadaan manusia tetapi tidak mengarah pada peningkatan situasi, kebiasaan, atau hubungan kehidupan masyarakat. Magrabi et al. menggambarkan kesejahteraan sebagai keadaan perasaan sehat, nyaman, dan gembira sebagai hasil dari konsumsi materi seseorang.

Zastrow mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai seperangkat kebijakan, prakarsa, dan layanan yang ditujukan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dalam berbagai cara, termasuk melalui pemenuhan kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan mereka. Menurut Badrudin, kesejahteraan masyarakat adalah keadaan yang memberikan indikator tingkat kehidupan masyarakat tersebut.⁹

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan untuk menyusun data yang ditampilkan di sini. Metode ini mengandalkan wawancara mendalam, kelompok fokus, observasi partisipan, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan informasi deskriptif tentang orang dan perilaku mereka. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan keadaan objek penelitian sesuai dengan kondisi pada saat penelitian dilakukan, dalam penelitian ini digunakan teknik kualitatif yang sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dibahas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena paling sesuai dengan permasalahan yang sedang digali. Saat

melakukan penelitian, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data dan memberikan wawasan tentang kekhususan situasi tertentu. Deskripsi (kesimpulan) peneliti tentang peristiwa dan fenomena yang ditemukan oleh peneliti selama penyelidikan juga dapat dilihat sebagai contoh pendekatan deskriptif.

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa temuan tersebut akurat dan mewakili jenis penelitian. Wawancara mendalam dengan Pak Romi, penggerak utama ekonomi kreatif di Dusun Tunggangri, dan beberapa peserta lainnya memberikan data primer yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh pihak lain selain peneliti itu sendiri, atau data yang dikutip dalam makalah dengan memanfaatkan sumber seperti jurnal atau data lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang metode pengumpulan data, yang akan dicapai dalam beberapa cara yang berbeda. 1) metode observasi di mana peserta mengambil bagian. Dalam metode ini, peneliti mengambil peran aktif dalam proses penelitian dengan tetap mengawasi subjek penelitiannya. Yang dimaksud dengan "pengamatan" adalah metode pengumpulan data di mana peneliti membuat catatan tentang objek studi dan konteks di mana mereka diamati. Penelitian ini bertempat di toko pembuatan keset milik Bapak Romi di Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir. Selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, penelitian ini dilakukan disana. 2) Extensive Talk with the Person in Question Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara mendalam dengan berbagai

Iqtishaduna : Doktrin Ekonomi , 4, No.2, (Desember 2021): 570 -680. <https://e-journal.iai-al.azhaar.ac.id/index.php/iqtishaduna/index>.

⁹Nur Zaman, Syafrizal , Muhammad Chaerul , Sukarman Bachtiar , Hengki Basmar , Eko Sudarmanto ,

Koesriwulandari , Puji Hastuti , "Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat," Yayasan Menulis Kita, (Maret, 2021).

pemangku kepentingan, antara lain pemilik perusahaan di industri keset, perwakilan masyarakat yang bekerja di industri kerajinan keset, serta pelaku usaha dan masyarakat lainnya. Informasi dari 5 sumber digunakan dalam investigasi ini.

- a. Pengusaha Romi Hariyanto, yang menjalankan perusahaan pembuat keset.
- b. Siti Waromah menjalankan usaha pembuatan dan penjualan keset.
- c. Keset yang dibuat oleh Siti Fatimah.
- d. Suprihati, si tukang keset.
- e. Pembuat keset halus : Yayuk Rofi'ah.

3) Teknik dokumentasi adalah pencatatan sejarah kejadian. Buku harian, sketsa, dan biografi adalah contoh dari jenis karya tulis dan visual yang memenuhi syarat sebagai dokumentasi tersebut. Pak Romi memiliki perusahaan kerajinan keset, dan peneliti mendokumentasikan pengamatan dan wawancara dengannya sebagai bagian dari penelitian ini.

studi kualitatif Ada tiga tingkat analisis dalam studi ilmiah. Berikut langkah-langkahnya: 1) reduksi data, atau pemilihan, peringkasan, dan pemusatan pada aspek-aspek terpenting dari data lapangan yang terkumpul. Sedangkan pada poin kedua, penyajian data, pemaparan data penelitian digunakan untuk lebih menambah pengetahuan tentang hal-hal yang diperoleh dalam penelitian dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan, dan data disajikan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami. . Biasanya, penelitian kualitatif menggunakan deskripsi teks naratif sebagai sarana penyajian data. Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan, atau menentukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Hasil penelitian memberikan solusi atas pertanyaan yang diajukan di awal penelitian. Temuan penelitian dapat dilaporkan dalam bentuk tujuan penelitian deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Romi membangun produktivitas masyarakat melalui ekonomi kreatif

Usaha kerajinan keset Romi di Desa Tunggangri Tulungagung telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Perusahaan keset telah berhasil memosisikan dirinya untuk berkontribusi secara signifikan terhadap hasil ekonomi ibu rumah tangga di lingkungan terdekat, serta di banyak kota terpencil. Usaha anyaman yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif Indonesia ini memiliki posisi yang baik untuk masuk ke beberapa pasar regional negara, khususnya di Jawa Barat, Sumatera, dan Kalimantan. Usaha kerajinan keset kaki Pak Romi yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif ikut membantu mewujudkan lingkungan yang sejahtera di Dusun Tunggangri dan sekitarnya. Pemilik berkomitmen untuk memperluas kehadiran bisnis ekonomi kreatif di wilayah selatan Tulungagung.

Pak Romi sudah menekuni industri pembuatan keset sejak masih muda. Kesulitan keuangan pengusaha yang berkelanjutan dapat dikaitkan dengan kegagalan perusahaan sebelumnya. Industri pembuatan keset telah secara teratur di-reboot dan diperluas hingga saat ini berkembang pesat. Saat ini kapasitas mingguan perusahaan pembuat keset Romi adalah 12.000. Karena Pak Romi melihat banyak orang terutama ibu-ibu yang menganggur, maka beliau berupaya untuk mengikutsertakan masyarakat. Mereka sepertinya tidak pernah menyelesaikan apa pun di pagi hari, lebih memilih untuk mengobrol dan membuang waktu. Sebagai sarana untuk mempertahankan perusahaannya yang bangkrut, Pak Romi memutuskan untuk mulai membuat keset di garasinya. Kemudian dia meminta bantuan teman dan tetangganya dengan meminta mereka membuat keset.

Kegiatan Pak Romi dapat dikategorikan sebagai ekonomi kreatif karena mendongkrak output di daerah sekitarnya. Teori tersebut menjelaskan bahwa ekonomi kreatif adalah konsep yang digunakan untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tidak hanya terbarukan tetapi juga tidak terbatas: ide, konsep, keterampilan, dan kreativitas. Berbeda dengan era industri, ketika nilai suatu produk atau jasa sebagian besar ditentukan oleh biaya bahan bakunya dan efisiensi metode pembuatannya, nilai suatu produk atau jasa pada periode kreatif ditentukan oleh faktor-faktor yang lebih tidak berwujud. . tidak hanya pada kecepatan kemajuan teknis yang terus meningkat, tetapi juga pada penggunaan imajinasi dan percikan penemuan yang dihasilkan. Operasi manufaktur yang bertujuan untuk berhasil di pasar global saat ini tidak dapat hanya berfokus pada kualitas atau biaya produk. namun mereka juga harus bersaing satu sama lain dalam hal orisinalitas, akal, dan bakat.¹⁰

Istilah "ekonomi lokal" dan "ekonomi kreatif" mengacu pada upaya yang dilakukan di tingkat regional atau kota dengan maksud untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan pendapatan pribadi melalui inisiatif yang baru, belum banyak dilakukan oleh orang lain. , sangat dapat dipasarkan, dan memiliki pasar domestik yang cukup besar dan potensi ekspor yang signifikan. Pak Romi mulai dengan keluarganya sendiri, diperluas untuk menyertakan tetangganya, dan akhirnya menjangkau audiens yang jauh lebih besar. Pak Romi sedang mencari pengrajin berbakat, tetapi dia juga menghargai pekerja keras yang memiliki keinginan tulus untuk sukses. Di perusahaan kerajinan keset milik Pak Romi , masyarakat setempat yang bekerja di sana

merasa senang dan gembira menerimanya sebagai majikan. Pak Romi berharap dapat meningkatkan ekonomi lokal dengan meminta bantuan tetangganya dan mengadvokasi atas nama mereka melalui perusahaan kerajinan kesetnya.

Jika Anda bertanya kepada Latuconsina, ekonomi kreatif merupakan aspek krusial dari sektor kreatif. Untuk mencapai pembangunan ekonomi, daya saing, dan keunggulan ekonomi global, Indonesia menyadari bahwa sektor kreatif menekankan produksi barang dan jasa yang mendukung keahlian, keterampilan, dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual. Jabatan di bidang kreatif membutuhkan sumber daya manusia (SDM) dengan tingkat kreativitas yang tinggi. Ekonomi kreatif mengacu pada proses pengembangan ekonomi kreatif atau berbasis pengetahuan. Perpaduan antara anugerah alam dan kecerdikan manusia menjadi tulang punggung ekonomi kapital ini. ditentukan oleh tingkat perkembangannya yang kuat, kontribusi bernilai tinggi, dan perspektif sosial yang optimis.¹¹

Berkat dukungan para tetangganya, perusahaan pembuat keset Romi lepas landas. Bahkan omsetnya mungkin cukup tinggi setiap minggunya. Hal ini menunjukkan bagaimana, dengan kolaborasi yang saling menguntungkan, mereka yang terlibat dalam ekonomi kreatif dapat mengembangkan usaha yang sukses yang dapat dimanfaatkan oleh semua orang. Perusahaan kerajinan keset ini diterima dengan baik di lingkungan sekitar karena banyak orang yang terlibat. Sebuah sumber pendapatan baru bagi mereka yang sebelumnya menganggur dan setengah menganggur, pembuatan keset disambut dengan perayaan yang meluas. Dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga,

¹⁰Rochmat Purnomo, "Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 2, (15 November 2016)

¹¹Heri Saksono , "Ekonomi Kreatif: Bakat Baru Pemicu Daya Saing Daerah," *Jurnal Bina Praja* , 4 no. 2 (Juni 2012): 93-104

masyarakat secara keseluruhan menjadi lebih produktif.

Dalam *AI-view*, usaha produktif Syaibani adalah usaha yang mencari uang dengan cara yang halal.

Pertumbuhan ekonomi ke depan harus terlihat berbeda dari struktur perekonomian daerah pada krisis yang lalu. Membangun ekonomi masa depan secara adil sangatlah penting. Pergeseran ini mencerminkan semakin pentingnya komunitas lokal dan semakin percaya diri penduduk mereka dalam kemampuan mereka untuk bersaing atas dasar efisiensi dan memastikan praktik berkelanjutan dalam penggunaan sumber daya alam dan lingkungan sekitar.¹²

Lingkungan secara keseluruhan mendukung perusahaan tukang keset Pak Romi. Begitu mereka mendengar tentang Romi dan program magangnya, sejumlah besar orang bergegas mendaftar. Perusahaan keset milik Pak Romi, diyakini secara luas, sangat sukses dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Sebagai bukti, perhatikan banyaknya orang yang telah mengambil pekerjaan dengan perajin keset Pak Romi. Karena pengrajin keset dapat mengurangi tekanan keuangan pada keluarga dan memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, mereka menarik banyak calon anggota.

Misalnya, Kusnadi, peran pribadi seorang pemimpin dapat diartikan sebagai interaksi antara pemimpin dengan orang lain, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Pemimpin yang efektif memiliki peran praktis dalam mempengaruhi tim mereka untuk memaksimalkan produktivitas, efisiensi, dan

efektivitas dalam mengejar tujuan yang telah ditetapkan. Pak Romi, dalam kapasitasnya sebagai pemilik perusahaan, tidak hanya menginspirasi mereka yang berpartisipasi dengan meletakkan prinsip ini, tetapi juga menjalankan tugas untuk melatih mereka menjadi pengrajin karpet dengan hak mereka sendiri. Untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan yang kuat antara karyawan dan pemilik usaha, penting untuk menghilangkan pembatas antara bos dan buah hati. Pengusaha masih berusaha keras untuk membuat hidup lebih mudah bagi orang-orang yang membuat keset dengan melakukan hal-hal seperti mengambil dan mengantarkan pesanan, membiarkan mereka meminjam alat, dan mengantarkan produk jadi langsung ke depan pintu rumah mereka. Namun, praktik berdoa untuk sesama pengrajin dan pemilik perusahaan membuat industri kerajinan keset tetap berjalan, dan masyarakat tetap dapat meningkatkan perekonomian keluarganya.

Pemilik bisnis yang menguntungkan terus melakukannya karena mereka tahu bahwa memberikan kontribusi untuk masyarakat yang lebih baik demi kepentingan terbaik mereka. Oleh karena itu, pemilik perusahaan terus memastikan kualitas produknya yang tinggi dengan berinvestasi dalam pendidikan staf dan melakukan kunjungan rumah secara acak untuk memeriksa kondisi kehidupan pekerja. Selain itu, pengusaha menggunakan pengembangan pemasaran internet untuk mempromosikan barang dagangan mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan umur panjang dari bisnis pembuatan keset di mana ia dan masyarakat diinvestasikan dan kesehatan ekonomi lokal. Suatu organisasi mungkin mendapatkan manfaat dari penyediaan layanan berkualitas tinggi. karena klien yang bahagia lebih mungkin untuk kembali dan merujuk teman mereka ketika

¹²Deny Hartomo, Malik Cahyadi, "PERINGKAT FAKTOR KELANGSUNGAN USAHA INDUSTRI KREATIF DI KOTA SURAKARTA," *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 4 no. 2,

(Desember, 2013): 225 – 236.
<https://doi.org/10.22212/jekp.v4i2.55>.

mereka memiliki kesan yang baik tentang perusahaan tersebut.

Produktivitas karyawan diukur dari segi input mereka dan jumlah unit output yang mereka hasilkan. Dalam produktivitas tenaga kerja, baik unit input maupun unit output datang langsung dari pekerjaan yang dilakukan dan hasilnya. Tenaga kerja yang kompeten adalah tenaga kerja yang dapat menciptakan barang dan jasa dengan kecepatan tinggi dan standar kualitas yang tinggi, atau tenaga kerja yang dapat menghasilkan produk yang lebih besar dalam waktu yang lebih singkat.¹³

Motivasi seseorang adalah dorongan atau inspirasi batin mereka untuk mengambil tindakan menuju tujuan, menggunakan keterampilan dan sumber daya yang mereka miliki saat ini. Ketika seseorang termotivasi, mereka melakukannya dengan memikirkan hasil akhirnya; mereka memiliki tujuan khusus dalam pikiran yang mereka yakini akan membawa mereka pada pemenuhan. tujuan tercapai, dengan manfaat tambahan mengurangi beberapa persyaratan yang tidak terpenuhi.¹⁴

Dampak ekonomi kreatif bagi masyarakat Tunggangri

Usaha pembuatan keset Pak Romi, salah satu contoh ekonomi kreatif, telah memberikan dampak positif bagi produksi lokal dan sekarang dapat membantu menopang perekonomian Desa Tunggangri. Dulu, banyak orang yang sebelumnya menganggur menemukan tujuan dan motivasi baru dengan memasuki industri tukang keset. Perusahaan kerajinan keset milik Pak Romi telah menjadi kontributor utama bagi pertumbuhan dan kemakmuran lingkungan sekitar, serta banyak kota tetangga.

Keset kain perca dan barang-barang buatan tangan lainnya memiliki efek menguntungkan pada ekonomi lokal dan kehidupan penciptanya karena menyediakan lapangan kerja yang dibutuhkan dan meningkatkan kebanggaan masyarakat. Ibu Siti Fatimah, yang sudah bekerja sebagai tukang kayu sejak masih muda, punya cerita serupa. Dia mengungkapkan penghargaan atas fakta bahwa perusahaan kerajinan kesetnya akan membantu meningkatkan status keuangan keluarga dan memungkinkan dia menyekolahkan anak-anaknya. Usaha pembuatan keset Romi di Desa Tunggangri tidak hanya menguntungkan perekonomian masyarakat setempat, tetapi juga berperan dalam pembangunan permukiman tetangga. Ada banyak orang di daerah tersebut yang perlu mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan, dan perusahaan kerajinan keset mungkin bisa membantu mereka.

Lebih jauh lagi, Pak Romi adalah inspirasi bagi masyarakat di kotanya. Pak Romi adalah pribadi yang sederhana namun berprestasi yang berfungsi sebagai inspirasi luar biasa bagi tetangganya dengan meningkatkan pendapatan lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dan karena Pak Romi memperlakukan stafnya seperti anggota keluarganya sendiri, mereka memiliki rasa persahabatan yang kuat dan dapat fokus pada pekerjaan mereka tanpa gangguan.

Telah berteori bahwa kualitas dan kuantitas pekerja Muslim dapat disimpulkan dari teori-teori yang disajikan. seperti yang dikatakan Firman Tuhan, planet ini memiliki potensi yang dapat dibuka dengan usaha manusia. Produktivitas merupakan kunci untuk mewujudkan perekonomian masyarakat yang berdaya dalam Islam, dimana hal ini menjadi

¹³Muhammad Anwar, "Pengantar Kewirausahaan," PT. Kharisma Putra Utama, (2017).

¹⁴Moch, Anwar, "Produktivitas dalam Perspektif Ekonomi Islam," BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam 5, no. 1,

(Juni, 2020): 1-14.
<https://doi.org/10.33752/bisei.v5i01.714>

norma dan pencapaian kesejahteraan manusia merupakan tantangan terbesar.¹⁵

Kesimpulan

Pak Romi tidak hanya mempekerjakan penduduk setempat dan memberi mereka tempat untuk menelepon ke rumah, tetapi juga membimbing dan memotivasi mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih memuaskan. Penjualan sedang meningkat, dan perusahaan mungkin akan segera meraup jutaan dolar setiap tujuh hari. Hal ini menunjukkan bagaimana, dengan kolaborasi yang saling menguntungkan, mereka yang terlibat dalam ekonomi kreatif dapat mengembangkan usaha yang sukses yang dapat dimanfaatkan oleh semua orang. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah praktik peningkatan kualitas tenaga kerja melalui penyediaan pelatihan yang tepat untuk memastikan terciptanya barang berkualitas tinggi. Mereka tidak hanya menerima sumber daya yang diperlukan untuk memproduksi keset, tetapi juga instruksi dan bimbingan dari para ahli di bidangnya. Mereka tidak hanya diberi sarana untuk membuat keset, tetapi juga diberikan arahan dan bimbingan. Kami melakukan semua yang kami bisa untuk menyebarkan berita, melatih staf kami, dan menyempurnakan barang tika ini. Selain itu, sebagai narasumber bagi para pekerja yang belum menguasai perdagangan keset. Ada banyak individu yang ingin menjadi pengrajin hebat karena mereka tahu bahwa mereka dapat membuat perbedaan dalam situasi keuangan keluarga mereka, berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan mereka, dan menjadi teladan bagi orang lain.

Usaha pembuatan keset Pak Romi, salah satu contoh ekonomi kreatif, telah memberikan dampak positif bagi produksi lokal dan sekarang dapat membantu menopang perekonomian Desa

Tunggangri. Dulu, banyak orang yang sebelumnya menganggur menemukan tujuan dan motivasi baru dengan memasuki industri tukang keset. Industri pembuatan keset sangat bermanfaat, bahkan memainkan peran penting dalam pengembangan masyarakat yang sejahtera, terutama di lingkungan terdekat dan di banyak kota tetangga. Pak Romi yang dikenal sederhana dan sangat berkompeten merupakan sumber inspirasi yang luar biasa bagi para tetangganya. Dia telah berperan penting dalam meningkatkan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup sesamaarganya.

BIBLIOGRAFI

- Anwar, Moh Khoirul . “Produktivitas dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 5, no. 01 (2020): 1-14.
- Anwar, Muhammad,” Pengantar Kewirausahaan,” PT. Kharisma Putra Utama, (2017).
- Carr , Juli Annette. *Industri kreatif, pekerja kreatif, dan ekonomi kreatif: Tinjauan literatur terbaru yang dipilih* . Penelitian Sosial Pemerintah Skotlandia, (2009).
- Farhan, Naufal, “Produktif dan Berdaya di Era Pandemi Covid 19,” LP 2M UIN SGD Bandung, (2021).
- Hartomo , Deny Dwi , dan Malik Cahyadin . “Pemeringkatan Faktor Keberlanjutan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta.” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2013): 225-236.
- Alexander, Erwan . Zaman, N., Muhammad C. Syafrizal , P. Sukarman , B. Erniati , MPS Hengki , B. Edwin, S. Eko , dan Puji H. Koesriwulandari . "Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat. Yayasan Penulisan Kita, Medan." (2021): 103-

¹⁵Moch , Anwar, “Produktivitas dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 5, no. 1,

(Juni, 2020): 1-14.
<https://doi.org/10.33752/bisei.v5i01.714>.

128. *IQTISHADUNA* 4, no. 2 (2021): 627-636.

Kusnadi , "Pengantar Manajemen, Unibraw Press," (2005)

Muchdarsyah , Sinungan . "Produktivitas Apa dan Bagaimana, Bumi Sastra." (2019).

Muhdar , HM "Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia: Masalah dan Solusinya." *Al - Buhuts* 11, tidak. 1 (2015): 42-66.

Purnomo, Rochmat Aldi . *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* . Ziyad Visi Media, 2016.

Saksono , Heri . "Ekonomi Kreatif: Bakat Baru Picu Daya Saing Daerah." *Jurnal Bina Praja : Jurnal Tata Kelola Dalam Negeri* 4, no. 2 (2012): 93-104.

Setyarini , Wenny. "Upaya Peningkatan Produktivitas di Masa Pandemi dengan Mengelola Tambal Sulam."

Soekanto , Sarjomo "Sosiologi Suatu Pengantar". Raja Grafindo , (2010) .

Susanti , Hewi , Mohd Nur Syechalad , and Abubakar Hamzah. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Aceh dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh Pasca Tsunami." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia* 4, no. 1 (2017): 1-12.

Zaman, N., Muhammad C. Syafrizal , P. Sukarman , B. Erniati , MPS Hengki , B. Edwin, S. Eko , dan Puji H. Koesriwulandari . "Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat. Yayasan Penulisan Kita, Medan." (2021): 103-128.